

RINGKASAN

PENANAMAN LCC PADA BUDIDAYA KARET (*Hevea brasiliensis Muel Arg*) DI PT. Perkebunan Nusantara XII (PERSERO) Kebun Kalisanen Tempurejo – Jember, Ibnu Malkan, NIM A43151529, Tahun 2019, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember. Dibimbing oleh : Ir. Titien Fatimah, MP selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Tanaman karet merupakan salah satu komoditas unggulan pada sektor perkebunan di Lampung. Berdasarkan data yang didapat, Lampung memiliki areal tanaman karet seluas 96.408 Ha dengan produksi sebanyak 54.120 ton. Seluas 67.472 Ha diantaranya merupakan areal perkebunan karet milik rakyat dengan produksi mencapai 29.646 ton. Perkebunan rakyat paling banyak terdapat di Kabupaten Tulang Bawang yang tersebar di sejumlah kecamatan. Tulang Bawang sendiri terdapat unit pengolahan hasil (UPH) karet dengan kapasitas 14.4 ton lateks pekat dan 3 ton *sheet* per hari. Hasil produksi kebun seluas 3.694 Ha, selebihnya produksi karet berupa *lump* basah dijual ke pabrik pengolahan di Sumatera Selatan dan Bandar Lampung (Tribun dalam *website* HIPMI, 2010).

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kalisanen Desa Curahtakir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember pada tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan 11 Mei 2019. Tujuan dari PKL ini adalah mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja serta menambah wawasan dalam pemeliharaan budidaya tanaman karet, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemeliharaan dalam budidaya tanaman karet.

Hasil dari kegiatan praktek kerja lapangan ini meliputi kegiatan umum dan kegiatan khusus. Kegiatan umum yang dilakukan yaitu persiapan lahan tanam sampai pada pengemasan. Kegiatan khusus yang dilakukan yaitu melakukan penanaman LCC di TBM pada budidaya tanaman karet.